

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat analisis deskriptif, dan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik secara ilmiah maupun buatan manusia. Desain *cross sectional* yaitu melakukan survei, observasi, dan pengumpulan data langsung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yaitu cara pengumpulan data penelitian dengan membagikan kuesioner pada konsumen untuk mengisinya sendiri. (Nawangwulan, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Resto Farma yang terletak di Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan November 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto, populasi merupakan keseluruhan suatu objek di dalam penelitian yang didalamnya juga dicatat segala bentuk yang ada di lapangan, dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Amin *et al.*, 2023).

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh konsumen yang berkunjung di Apotek Resta Farma, berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan peneliti, dalam satu hari konsumen yang datang di Apotek Resta Farma berjumlah 20 pasien, jika dihitung dalam sebulan konsumen yang berkunjung di apotek ini berkisar 600 orang, maka populasi untuk penelitian ini berjumlah 600.

2. Sampel

Bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan disebut juga sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Erlianti *et al.*, 2022)

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung pengambilan sampel yaitu rumus Slovin. Rumus Slovin dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang populasinya sudah diketahui (Maimunah *et al.*, 2020).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{600}{1+600(0,1)^2} = 85,71 \text{ di bulatkan menjadi } 100 \text{ konsumen.}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

3. Kriteria Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan meliputi dua kriteria yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kedua kriteria ini dapat digunakan untuk menentukan apakah sampel tersebut dapat digunakan atau tidak. Kriteria inklusi yaitu kriteria dimana subjek dapat mewakili suatu sampel penelitian dikarenakan subjek telah memenuhi syarat sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak dapat diwakili oleh subjek penelitian karena subjek penelitian tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Sudibyo, 2016).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Konsumen bersedia untuk menjadi responden.
- 2) Konsumen bisa berkomunikasi, membaca dan menulis dengan baik.
- 3) Berusia remaja akhir sampai dewasa akhir, menurut (Depkes, 2009) yaitu umur 17-45 tahun.
- 4) Konsumen telah mendapatkan pelayanan kefarmasian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Konsumen yang berasal dari apoteker atau tenaga teknis kefarmasian di apotek tersebut
- 2) Konsumen yang memiliki pekerjaan yang berhubungan dengan kefarmasian.

- 3) Kuesioner yang tidak terisi lengkap (usia, pendidikan, pekerjaan, bisa baca tulis dan bersedia).

D. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah suatu atribut atau kegiatan yang dengan variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Ahyar *et al.*, 2020).

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh konsumen Apotek Resta Farma tentang penyimpanan obat yang baik dan benar, baik diperoleh melalui informasi ataupun teori.

2. Penyimpanan

Penyimpanan merupakan suatu kegiatan dan usaha konsumen Apotek Resta Farma untuk melakukan penyimpanan obat di tempat penyimpanan yang sesuai aturan dalam permenkes no. 73 tahun 2016.

3. Obat

Obat adalah bahan atau produk untuk pencegahan, pengobatan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi yang digunakan oleh konsumen di Apotek Resta Farma.

4. Sikap

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon konsumen Apotek Resta Farma terhadap suatu obyek dalam hal ini adalah penyimpanan obat.

5. Karakteristik konsumen

Karakteristik konsumen dalam penelitian ini merupakan konsumen di Apotek Resta Farma yang berusia 17-45 tahun.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati dari suatu nilai yang berbeda (*different values*), dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan mengambil kesimpulan (Sudibyo, 2016).

Variabel bebas (*independen*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyimpanan obat. Tingkat pengetahuan dan sikap konsumen digunakan sebagai variabel terikat (*dependen*).

F. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini merupakan jenis data primer. Data primer diperoleh dari respon kuesioner yang dibagikan langsung kepada konsumen di Apotek Resta Farma. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang memuat serangkaian pernyataan terkait topik penelitian yang ditujukan kepada konsumen untuk memperoleh informasi dari konsumen. (Sudibyo, 2016).

1. Prosedur Pengambilan Data

Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan lokasi penelitian.
- b. Melakukan survei pendahuluan untuk memahami permasalahan yang ada.
- c. Menentukan kriteria sampel yang akan digunakan

- d. Membuat kuesioner penelitian
- e. Melakukan uji pendahuluan, uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner
- f. Mengajukan pembuatan surat izin etik (*ethical clearance*)
- g. Meminta izin kepada apoteker penanggung jawab di Apotek Resta Farma.
- h. Menyebarkan kuesioner secara langsung kepada konsumen Apotek Resta Farma.

2. Pengujian Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang terikat dalam suatu penelitian. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka sebaiknya menggunakan uji validitas (kesahihan) dan uji reliabilitas (kehandalan) untuk keabsahan kuesioner. Dalam penelitian ini uji validitas dan reliabilitas akan dilaksanakan pada Apotek Enggal Waras Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, dikarenakan apotek tersebut memiliki beberapa karakteristik yang sama dengan Apotek Resta Farma. Selanjutnya, perlu melakukan uji statistik analisis regresi linier dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). Proses validasi menggunakan uji validitas dilakukan untuk menilai apakah suatu instrumen telah memenuhi kriteria instrumen yang baik (Sudibyo, 2016).

a. Uji Validitas

Validitas mengacu pada apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian mengacu pada tingkat keakuratan instrumen terhadap apa

yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam sesuatu yang diukur. Uji validitas adalah pengujian yang mengukur sah, atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pernyataan kuesioner mampu mengungkapkan apa yang akan diukur dalam kuesioner tersebut. Dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Sebanyak 30 konsumen diteliti dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. (Sanaky, 2021).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dan dapat mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Tes reliabilitas mengacu pada tingkat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat memberikan data yang reliabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban konsumen terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika nilai *Cronbach' Alpha* lebih dari 0,6, maka dapat dianggap reliabel. (Sudiby, 2016).

c. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu memperhatikan beberapa etika penelitian, seperti:

- 1) Meminta izin kepada konsumen untuk mengisi kuesioner penelitian dengan cara mengisi formulir persetujuan yang memuat maksud dan tujuan dari penelitian. Namun, apabila konsumen tidak bersedia, maka konsumen berhak menolak.
- 2) Kerahasiaan informasi data pribadi dan jawaban konsumen pada kuesioner akan dilindungi oleh peneliti.
- 3) Segala biaya yang berkaitan dengan penelitian ini akan ditanggung oleh peneliti.

3. Penilaian Kuesioner

Penilaian kuesioner mengenai tingkat pengetahuan tentang penyimpanan obat yang baik dan benar digunakan pilihan benar dan salah, dengan jawaban “Benar” diberi skor 1 untuk jawaban “Salah” diberi skor 0. Penilaian kuesioner terhadap kuesioner pernyataan tentang sikap penyimpanan obat pada konsumen. Untuk pernyataan positif skor 4 untuk jawaban “selalu”, skor 3 untuk jawaban “sering”, skor 2 untuk jawaban “jarang”, dan skor 1 untuk jawaban “tidak pernah “. Sedangkan kuesioner dengan pernyataan negatif skor 1 untuk jawaban “selalu”, skor 2 untuk jawaban “sering”, skor 3 untuk jawaban “jarang”, dan skor 4 untuk jawaban “tidak pernah”. Pernyataan pada kuesioner tingkat pengetahuan mengacu pada referensi Buku Saku Cara Cerdas Gunakan Obat (Kemenkes RI, 2017) dan Pedoman Penggunaan Obat Bebas Terbatas (Depkes, 2007).

Kuesioner tingkat pengetahuan pada penelitian ini memiliki total 15 pernyataan. Pada pernyataan no 2, 4, 5, 7 dan 15 merupakan pernyataan bersifat negatif, dimana apabila konsumen menjawab pada kolom salah maka akan mendapatkan skor 1. Sedangkan apabila konsumen menjawab pada kolom benar maka mendapatkan skor 0. Pada pernyataan no 1, 3, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14 merupakan pernyataan positif, dimana apabila konsumen menjawab pada kolom benar akan mendapat skor 1, dan sebaliknya bila menjawab pada kolom salah mendapat skor 0.

Pada kuesioner sikap memiliki total 10 pernyataan. Pada pernyataan no 2, 4, dan 5 merupakan pernyataan bersifat negatif, dimana apabila konsumen menjawab pada kolom selalu mendapatkan skor 1, apabila menjawab sering mendapat skor 2, jarang mendapat skor 3, dan tidak pernah mendapat skor 4. Sedangkan pernyataan no 1, 3, 6, 7, 8, 9, dan 10 merupakan pernyataan positif. Apabila konsumen menjawab pada kolom selalu mendapatkan skor 4, apabila menjawab sering mendapat skor 3, jarang mendapat skor 2, dan tidak pernah mendapat skor 1.

Terdapat beberapa indikator pada kuesioner penelitian ini. Antara lain yaitu berhubungan dengan tempat pada pernyataan no 1, 2, 4, 5, 7, 9, 13, dan no 15. Kemudian pernyataan yang berhubungan dengan tanda kerusakan terdapat pada no 6, 8, 10 dan no 11. Untuk pernyataan yang berhubungan dengan aturan yaitu pada pernyataan no 3, 12 dan no 14.

G. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini perlu diolah menjadi informasi yang dapat penulis gunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Pengolahan data adalah metode atau proses memperoleh ringkasan data atau ringkasan angka dengan menggunakan metode atau rumus tertentu. Proses pengelolaan data terdiri dari verifikasi, pengeditan data, entri data, dan pembersihan data hingga akhirnya data siap untuk diproses dan dianalisis. Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (Sudibyo, 2016).

Adapun proses pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah kegiatan pemeriksaan kelengkapan pengisian kuesioner konsumen. Jika data yang diterima (data mentah) tidak memenuhi syarat atau tidak memenuhi kebutuhan, maka dapat menghilangkan kesalahan data tersebut dengan cara membuang kuesioner yang tidak memenuhi syarat untuk analisis.

2. Coding

Coding adalah proses mengubah data kuesioner yang semula berbentuk huruf menjadi bentuk kode angka. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengolahan data dan analisis data di komputer.

3. *Data file*

Data file adalah proses pembuatan program pengelolaan data di komputer. Dalam hal ini menggunakan aplikasi analisis statistik bernama SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

4. *Entry data*

Entry data adalah proses memasukkan data atau kode angka dari hasil kuesioner konsumen ke dalam program pengelolaan data (SPSS) di komputer.

5. *Cleaning data*

Cleaning data merupakan proses pemeriksaan ulang data dari hasil *entry data* untuk menghindari perbedaan antara data komputer dengan pengkodean kuesioner (Sudiby, 2016).

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah cara untuk memperoleh gambaran pada setiap variabel. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik konsumen yang kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase, agar nantinya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (Hardiyan *et al.*, 2021).

Data yang akan dianalisis menggunakan analisis univariat yaitu

- a. Data karakteristik konsumen, meliputi : umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.
- b. Data distribusi konsumen

- c. Data distribusi kuesioner tentang tingkat pengetahuan dan sikap terkait penyimpanan obat.

Metode analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, pada penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Pernyataan dan pernyataan mengenai tingkat pengetahuan Penyimpanan Obat Yang Baik Dan Benar memerlukan dua jawaban yaitu “Benar” dan “Salah”. Untuk respon “Benar” akan diberikan Skor “1” terkait pengetahuan konsumen tentang penyimpanan obat. Sedangkan respon yang “Salah” akan diberikan skor “0”. Karakteristik pasien Berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan.

Untuk mengukur persentase tanggapan yang didapatkan dari kuesioner, menggunakan rumus persentase sebagai berikut (Pratomo & Dewi, 2018) :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi (Jumlah jawaban benar)

n : Konsumen (Jumlah seluruh jawaban)

100% = Pengali Tetap

Pengukuran pengetahuan konsumen dilakukan berdasarkan jawaban konsumen terhadap pernyataan yang telah diberikan. Dengan kata lain,

pengetahuan seseorang dapat di ketahui dalam skala kualitatif (Sofia *et al.*, 2021).

Tabel 3. 1 Kategori Tingkat Pengetahuan

Kategori Pengetahuan	Presentase
Baik	>75%-100%
Cukup	>56%-75%
Kurang	<56%

Metode pengukuran sikap yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*. Pada pernyataan terkait sikap terhadap penyimpanan obat menggunakan jawaban “selalu, sering, jarang dan tidak pernah”. Hasil respon sikap penyimpanan obat akan diberikan skor sebagai berikut (Budiaji, 2013) :

Tabel 3. 2 Skor Pernyataan Sikap Penyimpanan Obat

Pernyataan Positif				Pernyataan Negatif			
Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
4	3	2	1	1	2	3	4

Hasil presentase respon kuesioner kemudian dilakukan presentase akhir. Seluruh data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan subvariabel yang diteliti. Banyaknya tanggapan terhadap setiap item pernyataan dijumlahkan dan dihitung menggunakan rumus skala *Likert* sebagai berikut (Ghofur & Wahyudi, 2016) :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah skor ideal (skor tertinggi)}} \times 100 \%$$

Tabel 3. 3 Kriteria Interval Kategori Sikap

Interval	Kategori
>80-100	Sangat Tinggi
>60-80	Tinggi
>40-60	Cukup
>20-40	Lemah
0-20	Sangat Lemah

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, data yang akan dianalisis yaitu hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap konsumen terkait penyimpanan obat yang baik dan benar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji SPSS yaitu uji *chi square* (Hardiyan *et al.*, 2021).